

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini diawali dengan sebuah masalah yang mempertanyakan tentang sosok Imas Permas Kamus yang merupakan salah satu *juru mamaos* yang fenomenal dalam sejarah *Tembang Sunda Cianjuran*.

Memetik hasil dari kesuksesan yang dipupuk dengan manis pahitnya sebuah proses, hal tersebut merupakan hal terpenting dari sebuah perjalanan hidup yang di alami oleh Imas Permas Kamus dalam menggeluti *Tembang Sunda Cianjuran*. Berbagai cara telah dilakukan oleh Imas Permas dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Imas terhadap bidang yang beliau geluti, semuanya bermuara pada pengalaman yang menuntun seorang figur tersebut dalam meraih kompetensi musikal. Pengalaman tersebut dihasilkan berdasarkan usia, pendidikan, dan lingkungan sosial. Usia merupakan salah satu faktor penting dalam meraih intuisi dan kepekaan musikal seorang *juru mamaos*, baik itu kemampuan praktik maupun pengetahuan. Keberhasilan seorang *juru mamaos* juga dipengaruhi oleh usia mereka selama proses pembelajarannya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin muda usia mereka ketika mempelajari *Tembang Sunda Cianjuran*, semakin besar pula kemungkinan untuk menjadi *juru mamaos* handal dan profesional di masa yang akan datang.

Imas Permas telah mempelajari *Tembang Sunda Cianjuran* tatkala masih berusia kanak-kanak. Proses pembelajaran yang begitu lama akan membuat intuisi

musikal seseorang menjadi semakin kuat. Pengendapan cita rasa musikal itulah yang membuat *Tembang Sunda Cianjuran* menginternalisasi ke dalam hidup Imas Permas Kamus.

Menggali persoalan tentang gaya Imas Permas Kamus telah di temukan beberapa ciri khas Imas Permas dalam melantunkan *Tembang Sunda Cianjuran* dilihat dari beberapa poin yang di analisis mengenai struktur *dongkari* yang digunakan, teknik *pedotan* yang digunakan, dan formula *ornamen* yang merupakan hasil penemuan dari gabungan-gabungan *dongkari* yang dipakai pada setiap suku kata yang terdapat pada lagu tersebut.

Hasil dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kompleksitas dalam penggunaan *dongkari* yang digunakan dalam lagu *Udan Iris* gaya Imas Permas lebih banyak jumlahnya dan memiliki variasi modulasi perpindahan *laras salendro* yang terletak pada baris ketujuh pada suku kata ke satu sampai ke tiga. Pada lagu *Tablo* gaya Imas Permas, penggunaan struktur *dongkari* lebih sederhana agar mudah dipelajari. Adapun *paneunggeulan* yang terdapat pada lagu *Tablo* terletak pada baris ke dua dan baris ke tujuh pada suku kata ke empat.

Adapun dampak yang diperoleh atas peraih kompetensi tersebut dapat dilihat dari pengakuan masyarakat dan popularitas yang diperoleh seorang *juru mamaos* tersebut. Umumnya, selain menjadi *juru mamaos* yang populer, berkat sentuhan inovasi dan kreativitasnya (*sénggol*, gaya, struktur *dongkari*/ornamentasi) *juru mamaos* seperti Imas Permas seringkali menjadi pusat perhatian dan dijadikan kiblat bagi *juru mamaos* lainnya. Dengan kata lain, sosok Imas Permas Kamus yang kompeten senantiasa memiliki massa yang mengikutinya.

Dampak lainnya dari peraihan derajat kompetensi ialah meningkatkan kesejahteraan *jurumamaos* tersebut. Selain banyaknya tawaran *manggung* baik di dalam negeri maupun di luar negeri, juga mendapat kesempatan untuk masuk dunia rekaman, termasuk mendapat tawaran sebagai pembicara atau mengajar, baik di institusi formal maupun nonformal, dan sederet tawaran kerja profesional lainnya.

## **B. SARAN**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak persoalan-persoalan *sénggol/gaya* Imas Permas Kamus yang belum terungkap sepenuhnya. Adapun saran-saran yang penulis harapkan, bahwa hasil temuan dari penelitian ini hanya dapat menganalisis dua buah lagu saja yaitu lagu *Udan Iris (rarancagan)* dan lagu *Tablo (panambih)*, sedangkan masih banyak lagu-lagu yang terdapat dalam *wanda-wanda* lainnya yang belum terungkap dan dijadikan fokus dalam penelitian mengenai *sénggol/gaya* dalam *Tembang Sunda Cianjuran*. Selain itu juga berhubungan dengan struktur *Tembang Sunda Cianjuran*, yang membentuk rasa estetis bersama. Hal ini perlu dikaji untuk mengungkap batas-batas musikalitas *Tembang Sunda Cianjuran* yang menyebabkan diterimanya subjektivitas seorang *panembang* dalam setiap praktek menginterpretasi sebuah lagu.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tercetak

- Budhisantoso, S. 1989/1990. *Kondisi dan Masalah Budaya Sunda Dewasa ini*. Bandung: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiman, Arif. 2017. “Panembang unggul dalam Tembang Sunda Cianjuran”. Tesis guna memperoleh gelar Magister Seni Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana Strata 2 Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Dzikriawan, Dika. 2017. “Ragam Gaya Lagu “Papatet” dalam Tembang Sunda Cianjuran”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi dalam Bidang Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Ekadjati, Edi S. 1984. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya*. Jakarta: Girimukti Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Kebudayaan Sunda*. Jakarta: Yayasan Pembangunan Jawa Barat.
- Hermawan, Deni. 2016. *Gender dalam Tembang Sunda Cianjuran*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Ischak, C.Aah. 2006. *Mengenal Tembang Sunda Cianjuran*. Cianjur: Liebe Book Press dan Cabang Paguyuban Pasundan Kabupaten Cianjur.
- Julia. 2011. *Gaya Petikan Kacapi Tembang: Seputar Biografi Seniman Tembang Sunda*. Bandung: Cv. Bintang WarliArtika.
- Koentjaraningrat. 1970. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kusumadinata, R.M.A. 1969. *Ilmu Seni Raras*. Djakarta: Pradnja Paramita.
- Lubis, Nina. 1998. *Kehidupan Kaum Menak Priangan 1800-1942*. Bandung: Pusat Informasi Kebudayaan Sunda.
- Gottschalk, Louis. Terj. Nugroho Notosusanto. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Natapraja, Iwan. 2003. *Sekar Gending*. Bandung: PT. Karya Cipta Lestari.
- Netll, Bruno. Terj. Nathalian. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Roslani, Elis. 1998. "Teknik vokal A. Tjitjah dalam Tembang Sunda Cianjuran". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi dalam Bidang Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. "Bahan Ajar Sekar Tembang". Bandung: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Formula Ornamen dalam Tembang Sunda Cianjuran". Tesis guna memperoleh gelar Magister Seni Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana Strata 2 Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung.
- Sasaki, Mariko. 2007. *Laras pada Karawitan Sunda*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiaji, Denis. 2015. "Dongkari: Konsep, Teknik dan Ornamentasi Tembang Sunda Cianjuran". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sueb, A. Hasan. 1996. *Wawasan Tembang Sunda*. Bandung: Cv.Geger Sunten.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjamsuddin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sukanda, Enip. Kosasih Atmadinata. Dadang Sulaeman. 2016. *Riwayat Pembentukan dan Perkembangan Cianjuran*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

- Supanggih, Rahayu. 2002. *Botekhan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Williams, Sean. 2001. *The Sound of The Ancesral Ship: Highland Music of West Java*. Newyork: Oxford University Press.
- Wiradireja, Moh.Yusuf. 2014. *Tembang Sunda Cianjuran di Priangan (1834-2009)*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Wiratmadja, Apung.S. 2006. *Nu Sarimbag & Unak-anik dina Tembang Sunda*. Bandung: Paguyuban Seniman Tembang Sunda/Cianjuran Tatar Sunda gawe bareng jeung Yayasan Pusat Kebudayaan.
- Yulaeliah, Ela. 2000. "Seni Pantun Sunda Sebagai Sarana Ritual dan Hiburan". Tesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Zanten, Wim Van. 1989. *Sundanese Music In The Cianjuran Style: Antropological and Musicological Aspects of Tembang Sunda*. Netherlands: Foris Publications Holland.

## **B. Narasumber**

- Arif Budiman, 26 tahun, *panembang Tembang Sunda Cianjuran* dan peneliti *Tembang Sunda Cianjuran*, Staff Bidang Pariwisata JIF, kost di Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.
- Elis Rosliani, 43 tahun, *panembang* dan *pengajar Tembang Sunda Cianjuran* SMK N 10 Bandung, guru, Perumahan Bumi Langgeng, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- Hendrawati Ashworth, 47 tahun, seniman, Komplek Setra Duta Cemara III Blok K 6 No. 23, Cimahi, Jawa Barat.
- Heri Suheryanto, 61 tahun, *panembang Tembang Sunda Cianjuran*, seniman, Jalan Ciledug, Gg. Purwa No. 1199, Garut, Jawa Barat.
- Imas Permas Kamus, 65 tahun, *panembang Tembang Sunda Cianjuran* senior, seniman, Komplek Permata Kopo blok GA no. 19, Jl. Sukamenak, Kopo Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Komar Rukmana, 68 tahun, seniman *kacapi Tembang Sunda Cianjuran*, seniman, Perumahan Panorama Jatinangor blok E II, Cinanjung, Tanjung Sari, Jawa Barat.

Ubun Kubarsyah, 64 tahun, Budayawan Sunda, Jalan Sri Suci No. 21, Regol Kota Bandung, Jawa Barat.

Yusdiana, 47 tahun, seniman *kacapi Tembang Sunda Cianjuran*, Staff Dinas Sumber Daya Air, Komplek Bale Endah Permai, Jl. Padi Endah 13, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

### **C. Diskografi**

Tembang Sunda Cianjuran lagu Udan Iris gaya Imas Permas Kamus, Imas Permas Kamus, 18 April 2019, Komplek Permata Kopo blok GA no. 19, Jl. Sukamenak, Kopo Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, rekaman audio.

Tembang Sunda Cianjuran lagu Tablo gaya Imas Permas Kamus, Imas Permas Kamus, 18 April 2019, Komplek Permata Kopo blok GA no. 19, Jl. Sukamenak, Kopo Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, rekaman audio.

### **D. Webtografi**

<https://you.tube/VJHmLEt3wZy> (diunduh tanggal 16 mei 2019)

<https://youtu.be/4oLOCWxwdxI> (diunduh tanggal 15 mei 2019)